

**PENGARUH *LEVERAGE* DAN PERTUMBUHAN
PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS
(ROE) PADA PERUSAHAAN *PROPERTY*
REAL ESTATE YANG TERDAFTAR
DI BEI (2014-2018)**

SKRIPSI

OLEH:

PRISTINA NUR ANDAYANI

NPM : 16.832.0097



**PROGAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2020**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 14/9/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)14/9/20

**PENGARUH *LEVERAGE* DAN PERTUMBUHAN
PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS
(ROE) PADA PERUSAHAAN *PROPERTY*
REAL ESTATE YANG TERDAFTAR
DI BEI (2014-2018)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Dan Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi &
Bisnis di Universitas
Medan Area**

OLEH:

PRISTINA NUR ANDAYANI

NPM: 16.832.0097



**PROGAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2020**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 14/9/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)14/9/20

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Leverage* dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Perusahaan *Property Real Estate* Yang Terdaftar di BEI (2014-2018)
Nama : **PRISTINA NUR ANDAYANI**
NPM : 16 832 0097
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi
Pembimbing



(Ir. M. Yamin Siregar, MM)
Pembimbing I



(Eka Dewi Setia Tarigan, SE., M.Si)
Pembimbing II



(Dr. Ihsan E Rendi, SE., M.Si)
Dekan



(Wan Rizca Amelia SE., M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 04/Mei/2020

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan Ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “pengaruh *Leverage* dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas (ROE) pada Perusahaan *Property Real Estate* Yang Terdaftar Di BEI (2014-2018” adalah benar hasil karya saya sendiri dan judul yang dimaksudkan belum pernah dimuat, dipublikasikan, atau diteliti oleh mahasiswa lain dalam konteks penulisan skripsi untuk program S-1 Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Semua sumber data dan informasi telah dinyatakan jelas, benar apa adanya.

Medan 4 Mei 2020

Yang membuat Pernyataan,



Pristina Nur Andayani
168320097

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Sivitas Akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Pristina Nur Andayani

NPM : 168320097

Program Studi : Ekonomi & Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusif royalty-free right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh *Leverage* dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Perusahaan Property Real Estate Yang Terdaftar Di BEI (2014-2018), beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*Database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar- benarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 4 Mei 2020

Yang Menyatakan



Pristina Nur Andayani
168320097

ABSTRAK

Pengaruh *Leverage* Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI (2014-2018)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage* dan pertumbuhan perusahaan (*growth company*) terhadap profitabilitas (*roe*) pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek indonesia. Populasi dari penelitian ini berjumlah 12 perusahaan dan sampelnya berjumlah 60 yang diambil menggunakan sampel jenuh sehingga seluruh populasi akan dijadikan sampel. Periode yang diambil dalam penelitian dari tahun 2014-2018. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website www.idx.co.id dan situs perusahaan masing-masing. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yaitu dengan bantuan *evius* 10. Hasil yang didapat dari pengujian ini adalah DAR secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel *Return On Equity*. dan Pertumbuhan Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Dalam penelitian ini juga diketahui bahwa *debt to asset ratio* mempunyai nilai probabilitas sebesar $0,2373 > 0,05$ dan nilai koefisien regresi dari variabel DAR yaitu sebesar $0,97296 > 0,05$ dimana nilai tersebut menunjukkan DAR tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel ROE, dan berdasarkan hasil dari pengujian uji CEM, FEM, dan REM bahwa uji yang berhasil digunakan yaitu uji REM, yang pada nilai dari probabilitas variabel DAR dan nilai probabilitas dari pertumbuhan perusahaan yaitu $0,0030 < 0,05$ dimana pertumbuhan perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel ROE.

Kata Kunci: Profitabilitas, *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan

ABSTRACT

Effect of Leverage and Company Growth on Profitability (ROE) in Property and Real Estate Companies listed on the IDX (2014-2018)

*This study aims to determine the effect of leverage and company growth (growth company) on profitability (ROE) in property and real estate companies listed on the Indonesian stock exchange. The population of this study amounted to 12 companies and a total of 60 samples taken using saturated samples so that the entire population will be sampled. The period taken in the study from 2014-2018. This study uses secondary data obtained from the website www.idx.co.id and their respective company sites. The analysis technique used is multiple linear regression analysis, namely with the help of *evius 10*. The results obtained from this test are Debt To Asset Ratio partially no effect the Return on Equity variable. and Company Growth (Growth Company) partially significant effect on Return On Equity. In this study it is also known that the debt to asset ratio has a probability value of $0.2373 > 0.05$ and a regression coefficient value of the DAR variable that is $0.97296 > 0.05$ where the value indicates the DAR has no effect on the ROE variable, and based on the results of the CEM, FEM, and REM tests that the test used successfully is the FEM test, the value of the DAR variable probability and the probability value of the company's growth is $0.0030 < 0.05$ where the company's growth has a significant effect on the ROE variable.*

Key Words: Profitability, Leverage (DAR), and Company Growth

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat merampungkan skripsi dengan judul: **“Pengaruh Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Property Real Estate* yang terdaftar di BEI (2014-2018) ”**

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu dalam kesempatan yang berbahagia ini, dengan segala hormat penulis sampaikan penghargaan dan rasa terima kasih Spesial kepada Ibunda tercinta Sri Rahayu dan Ayahanda tercinta Ir.Agus Budiono, yang merupakan inspirasi bagi saya, berjuang dengan segenap kemampuan dengan membesarkan, mendidik, memberi dorongan motivasi dan doa sehingga membawa saya sebagai penulis menjadi manusia yang berguna bagi keluarga.

Untuk itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeersitas Medan Area.
3. Ibu Wan Rizca Amelia SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Ir. M.Yamin Siregar, M.M selaku Dosen pembimbing Utama yang telah banyak memberikan arahan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan Sripsi.
5. Eka Dewi Setia Tarigan, SE,M.Si selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Skripsi.
6. Ketiga saudara saya, Febtia Nur wulandari,SE , Edwinna Nur Aditya, ST , Rahayu Nur kusumastuty, A.Md, abang ipar saya M.Taufiq Nst, SE dan juga kepada ponakan saya M.Wafiq Nst yang selalu memberikan semangat tiada henti kepada saya.

7. Kepada Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan, arahan, bimbingan dan nasehat kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Medan Area. Seluruh pegawai yang telah membantu mempermudah proses pengurusan administrasi di Universitas Medan Area.
8. Seluruh teman kelas Mgt A dan seluruh teman-teman Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
9. Pihak – pihak yang terlibat secara tidak langsung yang tidak dapat disebut satu per satu. Terimakasih buat doa dan motivasinya. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan nikmat dan karunia-Nya kepada kita semua.

Dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat sebagai peningkatan pengetahuan dan wawasan bagi semua pihak yang membacanya.

Medan, 20 oktober 2019

Pristina Nur Andayani
NPM : 16.832.0097

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR TABEL..... | viii |
| DAFTAR GAMBAR..... | x |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 6 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Profitabilitas..... | 8 |
| 2.1.1 Pengertian Profitabilitas | 8 |
| 2.1.2 Tujuan Profitabilitas..... | 10 |
| 2.1.3 Manfaat Profitabilitas..... | 10 |
| 2.1.4 <i>Return On Equity (ROE)</i> | 11 |
| 2.2 <i>Leverage</i> | 12 |
| 2.2.1 Pengertian <i>Leverage</i> | 12 |
| 2.2.2 Pembagian <i>Leverage</i> | 13 |
| 2.2.3 Tujuan <i>Leverage</i> | 18 |
| 2.3 Pertumbuhan Perusahaan..... | 20 |

| | |
|---|----|
| 2.3.1 Pengertian Pertumbuhan Perusahaan | 22 |
| 2.4 Penelitian Terdahulu | 23 |
| 2.5 Kerangka Konseptual | 25 |
| 2.6 Hipotesis Penelitian..... | 26 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|--|----|
| 3.1 Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian | 28 |
| 3.1.1 Jenis Penelitian | 32 |
| 3.1.2 Lokasi Penelitian..... | 32 |
| 3.1.3 Waktu Penelitian..... | 32 |
| 3.2 Populasi dan Sampel | 33 |
| 3.2.1 Populasi..... | 33 |
| 3.2.2 Sampel | 33 |
| 3.3 Definisi Operasional Variabel..... | 34 |
| 3.3.1 Variabel Dependen | 34 |
| 3.3.2 Variabel Independen | 35 |
| 3.4 Jenis dan Sumber Data..... | 36 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data..... | 36 |
| 3.6 Teknik analisis Data..... | 36 |
| 3.6.1 Uji Statistik Deskriptif | 36 |
| 3.6.2 Metode Analisis Linear Berganda Model Data Panel | 38 |
| 3.6.3 Pemilihan Model | 40 |
| 3.6.4 Uji Asumsi Klasik | 43 |

| | |
|---|----|
| 3.6.5 Uji Hipotesis | 44 |
| 3.6.5.1 Uji Parsial (Uji T)..... | 45 |
| 3.6.5.2 Uji Simultan (Uji F)..... | 45 |
| 3.6.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 46 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| 4.1 Gambaran Umum Perusahaan..... | 47 |
| 4.1.1 PT Alam Sutera Realty,Tbk (ASRI)..... | 47 |
| 4.1.2 Agung Podomoro Land,Tbk (APLN) | 49 |
| 4.1.3 PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk (BIPP) | 51 |
| 4.1.4 PT Bukit Darmo Property Tbk (BKDP) | 53 |
| 4.1.5 PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) | 54 |
| 4.1.6 PT Duta Petiwi Tbk (DUTI)..... | 56 |
| 4.1.7 PT Megapolitan Development (EMDE)..... | 57 |
| 4.1.8 PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK) | 59 |
| 4.1.9 PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR) | 61 |
| 4.1.10 PT Jaya Property Real Tbk (JPRT) | 63 |
| 4.1.11 PT Modernland Reality Tbk (MDLN)..... | 65 |
| 4.1.12 PT Indonesia Prima Property Tbk (O M R E) | 66 |
| 4.2 Hasil Penelitian | 68 |
| 4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif..... | 70 |
| 4.2.2 Pemilihan Model..... | 72 |
| 4.2.3 Uji Asumsi Klasik | 78 |
| 4.2.4 Uji Hipotesis | 81 |
| 4.3 Pembahasan Hasil Penelitian | 83 |

| | |
|---|----|
| 4.3.1 Pengaruh Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Equity..... | 81 |
| 4.3.2 Pengaruh Growth Company Terhadap Return On Equity | 82 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|----------------------|----|
| 5.1 Kesimpulan | 84 |
| 5.2 Saran | 85 |

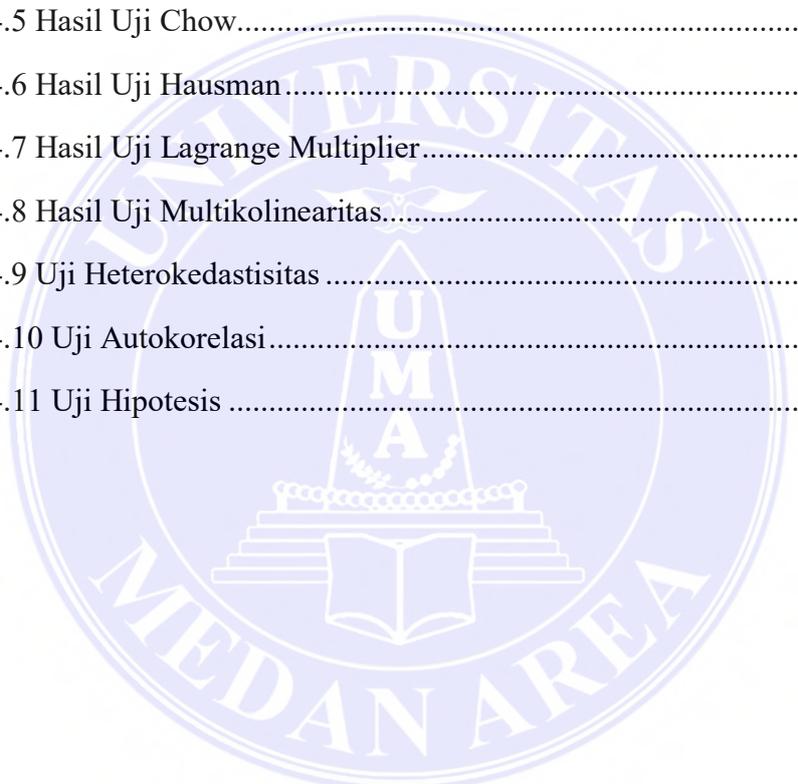
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian | 29 |
| Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan Property Real Estate | 30 |
| Tabel 4.1 Analisis Deskriptif | 67 |
| Tabel 4.2 Hasil Common Effect Model | 69 |
| Tabel 4.3 Hasil Fixed Effect Model..... | 70 |
| Tabel 4.4 Hasil Random Effect Model | 71 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Chow..... | 73 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman..... | 74 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Lagrange Multiplier..... | 74 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas..... | 75 |
| Tabel 4.9 Uji Heterokedastisitas | 76 |
| Tabel 4.10 Uji Autokorelasi..... | 77 |
| Tabel 4.11 Uji Hipotesis | 78 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual | 26 |
| Gambar 4.1 Uji Normalitas..... | 75 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor industri property dan real estate adalah perusahaan industri yang bergerak dibidang pengembangan jasa dengan memberikan fasilitas pada pembangunan kawasan yang terpadu dan dinamis. Sektor yang dihasilkan pada perusahaan industri ini ialah dapat berupa perumahan, apartemen, ruko, gedung perkantoran, dan pusat perbelanjaan (mall).

Saat ini dengan banyaknya investor yang memilih investasi pada sektor ini dapat digunakan sebagai investasi yang merupakan investasi bersifat jangka panjang dan mempunyai aktiva multiguna yang dapat digunakan oleh perusahaan sebagai suatu jaminan, yang oleh karena itu perusahaan property dan real estate mempunyai struktur modal yang tinggi.

Menurut Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat ada 47 perusahaan yang bergerak dibidang *Property* dan *Real estate*. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi bisnis property ini yaitu: pengadaan rumah selalu berkurang dibandingkan kebutuhan masyarakat akan tempat tinggal, tingkat suku bunga KPR (kredit pemilikan rumah) relatif rendah dan cenderung tidak stabil.

Di indonesia, sektor properti dan real estate merupakan sektor dengan karakteristik yang sulit untuk ditebak dan berisiko tinggi. Naik turunnya sektor ini memiliki tanda yang besar, yaitu pada saat terjadi pertumbuhan ekonomi yang tinggi, sektor ini juga mengalami kenaikan dan cenderung over supplied atau tingginya permintaan dari yang disediakan, namun sebaliknya saat pertumbuhan

ekonomi menurun, secara cepat sektor ini akan mengalami penurunan yang cukup drastis.

Hal ini dapat ditandai dengan banyaknya pembangunan perumahan,apartemen, perkantoran, perhotelan, pusat perbelanjaan, ruko, dan tempat rekreasi yang tersebar di berbagai daerah yang berpotensi kuat di Indonesia. Meningkatnya pertumbuhan property dan *real estate* di Indonesia ditunjukkan dengan banyaknya masyarakat yang menginvestasikan modalnya di sektor ini.

Penyebabnya adalah *supply* tanah bersifat berkurang, sedangkan *demand* (permintaan) akan selalu besar seiring dengan penambahan penduduk. Investasi di sektor ini pada umumnya bersifat jangka panjang dan akan bertumbuh sejalan dengan pertumbuhan ekonomi (Ritonga,2014)

Leverage (hutang) digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang (Kasmir, 2012). *Leverage* adalah penggunaan hutang yang berguna untuk meningkatkan total harta, atau penggunaan biaya tetap atas aset atau beban dana untuk meningkatkan hasil (*return*) pemilik perusahaan (Utari, et al 2014).

Ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi profitabilitas, diantaranya *leverage* yaitu dana pinjaman yang digunakan untuk meningkatkan profit. Dengan modal yang berasal dari hutang maka bunga yang dibayarkan bisa mengurangi penghasilan yang dikenakan pajak sehingga meningkatkan profit.

Besarnya jumlah hutang yang digunakan dan pendeknya waktu pelunasan maka akan timbul suatu tanggungan tetap dari perusahaan tersebut. Dapat dilihat

manfaat adanya Loyalitas sehingga penggunaan dari hutang dapat memajukan aset perusahaan dan akan menambah profitabilitas perusahaan.

Namun demikian *leverage* atau penggunaan hutang bisa berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, hal ini diteliti oleh Munawir, (2010) yang menghasilkan *leverage* ini berpengaruh negatif terhadap Return on Equity. Berikut ini adalah tabel 1.1 dari perkembangan property real estate yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.1
Perkembangan dari DAR dan *Growth Company* (pertumbuhan perusahaan) terhadap ROE pada perusahaan property real estate yang terdaftar di BEI tahun 2014 – 2018

| Tahun | DAR | GROWTH | ROE |
|--------------------|--------|---------|--------|
| 2014 | 62,3 % | 31,80% | 13,15% |
| 2015 | 64,7% | 10,56% | 21,62% |
| 2016 | 64,3% | 78,1% | 25,69% |
| 2017 | 53,6% | 55,5% | 35,17% |
| 2018 | 51,3% | 61,44 % | 24,61% |
| Jumlah Rata – rata | 59,24% | 47,48% | 24,04% |

Sumber : Data Annual Report di BEI

Berdasarkan keterangan tabel 1.1 diatas dapat diketahui bahwa nilai rata – rata dari DAR yaitu sebesar 59,24% dan berdasarkan perkembangan Dar dari setiap tahunnya DAR tertinggi di tahun 2015 yaitu sebesar 64,7%,dapat disimpulkan bahwa Seluruh perusahaan *Property* dan *Real Estate* pada tahun 2014-2018 dalam kategori Debt to Asset Ratio (DAR) mengalami perkembangan yang fluktuatif pada setiap tahunnya. Perkembangan yang Fluktuatif ini maksudnya bahwa tinggi atau turunnya tingkat hutang perusahaan mempengaruhi keuntungan yang didapatkan setiap tahunnya.Dan dari data diatas bahwa dari tahun ke tahun seluruh perusahaan property dan real estate memakai utang untuk mendapatkan keuntungan meski menimbulkan resiko yang sangat tinggi.

Pertumbuhan perusahaan (*Growth Company*) dapat diukur dengan kinerja keuangan perusahaan yang baik, salah satunya dengan tingkat profitabilitas yang dihasilkan. Cara pengukurannya adalah dengan membandingkan penjualan pada tahun ke tahun setelah dikurangi penjualan pada periode sebelumnya terhadap penjualan pada periode sebelumnya. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang tinggi memberikan gambaran semakin berkembang dengan memiliki aset dan penjualan yang tinggi. Hasil penjualan yang dilakukan oleh perusahaan dapat digunakan untuk membayar pokok jaminan (hutang) dan bunga dari hutang tersebut sehingga dapat mengurangi profitabilitas (Fauzi dan Suhadak, 2015).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Izati dan Margaretha (2014), *Growth* (pertumbuhan perusahaan) mempengaruhi profitabilitas, melalui aset yang dimiliki sehingga berpengaruh terhadap produktivitas dan efisiensi perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh terhadap profitabilitas. Semakin cepat pertumbuhan perusahaan maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin tinggi.

Berdasarkan keterangan pada tabel 1.1 diatas bahwa rata-rata Growth (Pertumbuhan Perusahaan) yaitu 59,24% hal ini menunjukkan bahwa tingkat kinerja keuangan pada perusahaan property dan real estate mengalami kenaikan dan penurunan secara tidak stabil pada setiap tahunnya. Sedangkan rata-rata tertinggi pada tahun 2016 sebesar 78,1 % dan selanjutnya pada tahun 2018 terjadi penurunan sekitar 61,44 % ini disebabkan bahwa tingginya tingkat pertumbuhan penduduk menyebabkan jumlah konsumen dari pembelian property ini semakin meningkat pada setiap tahunnya. Tetapi pada suatu keadaan tertentu bisa juga terjadi penurunan penjualan property tersebut.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Salah satu indikator pengukuran kinerja perusahaan dari rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk penelitian ini adalah *ROE (return on equity)*.

ROE yang baik membawa dampak pemegang saham yang akan mendapatkan bagian yang besar dari laba, selain itu kreditor merasa aman karena hutang yang diberikan dijamin oleh pemegang saham. Hal inilah yang membuat investor dan kreditor tertarik untuk menanamkan modalnya. ROE juga dapat menjadi ukuran tingkat efisiensi penggunaan modal sendiri yang dioperasikan dalam perusahaan. Semakin besar ROE, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi kemajuan perusahaan dan para pemegang saham.

Berdasarkan keterangan tabel 1.1 diatas dapat diketahui nilai rata – rata dari ROE yaitu 24,04% dan dilihat dari data pertahun menunjukkan terjadinya peningkatan dan penurunan secara fluktuatif, penurunan ini disebabkan karna adanya faktor dari kinerja keuangan perusahaan property yang harus meningkatkan sistem pengelolaan keuangan yang berdampak menambah laba bagi perusahaan.

Pada umumnya tujuan dari dibangunnya perusahaan adalah untuk memperoleh laba. Laba merupakan hasil yang menguntungkan atas usaha yang dilakukan perusahaan pada suatu periode tertentu. Dengan laba ini dapat digunakan perusahaan untuk tambahan pembiayaan dalam menjalankan usahanya, dan yang terpenting adalah sebagai alat untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Tujuan perusahaan tersebut dapat tercapai apabila manajemen perusahaan bekerja dengan tingkat efektivitas tinggi. Tingkat efektivitas manajemen yang ditunjukkan dari laba hasil penjualan atau pendapatan investasi dapat diketahui melalui rasio profitabilitas yang dimiliki (Kasmir, 2014:114).

Berdasarkan uraian yang ada diatas penulis mengambil judul mengambil judul penelitian “**Pengaruh *Leverage* dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Perusahaan *Property Real Estate* Yang Terdaftar di BEI (2014-2018)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis lakukan, maka ditemukan masalah yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Leverage (DAR)* terhadap ROE pada perusahaan *Property Real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Pertumbuhan perusahaan (*Growth Company*) terhadap ROE pada perusahaan *Property Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *DAR* dan Pertumbuhan Perusahaan (*Growth Company*) terhadap *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan *Property Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh antara variabel *Leverage* (DAR) terhadap Return On Equity (ROE) pada perusahaan *Property Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui pengaruh antara variabel Pertumbuhan Perusahaan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan *Property Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk mengetahui pengaruh antara variabel *Leverage* (DAR), Pertumbuhan Perusahaan (*Growth Company*) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan *Property Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian yang dilakukan diatas adalah :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk pengembangan wawasan dan memberikan pendapat dan saran mengenai ROE(*Return On Equity*)

2. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi manajemen perusahaan tentang apa saja hal yang harus dilakukan perusahaan *property* dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan tersebut

3. Bagi Pihak lain

Diharapkan dapat menjadi referensi dan bacaan terutama yang nantinya dapat memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian – penelitian yang berkaitan dengan *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas (ROE).

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profitabilitas

2.1.1 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut yang dinyatakan dalam persentase. Lebih lanjut karena pengertian profitabilitas sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam perusahaan, maka rentabilitas ekonomis sering pula dimaksudkan sebagai kemampuan perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan laba. Laba yang diraih dari kegiatan yang dilakukan merupakan cerminan sebuah kinerja perusahaan dalam menjalankan usahanya. Menjaga tingkat profitabilitas merupakan hal yang penting bagi perusahaan karena profitabilitas yang tinggi merupakan tujuan setiap perusahaan, jika dilihat dari perkembangan rasio profitabilitas menunjukkan suatu peningkatan hal tersebut menunjukkan kinerja perusahaan yang efisien.

Menurut Harmono (2009:109), “Analisis profitabilitas ini menggambarkan kinerja fundamental perusahaan ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba. Dimensi-dimensi konsep profitabilitas dapat menjelaskan kinerja manajemen perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah menggambarkan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang biasanya ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan berusaha meningkatkan pada

rasio ini, karena disadari betul betapa pentingnya arti keuntungan bagi masa depan perusahaan.

Menurut Kasmir (2012:196), profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas ini memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga memberikan keuntungan bagi perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antara keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan atau asset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan perusahaan (operating asset). Dalam kegiatan operasi perusahaan, profit merupakan elemen penting dalam menjamin kelangsungan perusahaan.

Dengan adanya kemampuan memperoleh laba dengan menggunakan semua sumberdaya perusahaan maka tujuan-tujuan perusahaan akan dapat tercapai. Laba merupakan hasil dari pendapatan oleh penjualan yang dikurangi dengan beban. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas. Menurut Munawir (2010:77), mengemukakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (profit) yang berhubungan dengan total aktiva (total assets), penjualan (sales), dan modal sendiri, dengan demikian analisis profitabilitas merupakan hal yang sangat penting bagi investor jangka panjang karena dengan analisis profitabilitas pemegang saham akan melihat seberapa besar keuntungan yang akan didapatkan dalam bentuk dividen. Profitabilitas menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset untuk menghasilkan keuntungan bagi investor.

2.1.2 Tujuan Profitabilitas

Menurut Kasmir (2012:197-198), tujuan penggunaan rasio profitabilitas pada umumnya bagi perusahaan, yaitu:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

2.1.3 Mafaat Profitabilitas

Adapun manfaat profitabilitas, yaitu:

1. Analisis kemampuan menghasilkan laba ditunjukan untuk mendeteksi penyebab timbulnya laba atau rugi yang dihasilkan oleh suatu objek informasi dalam periode akuntansi tertentu.
2. Profitabilitas dapat dimanfaatkan untuk menggambarkan kriteria yang sangat diperlukan dalam menilai sukses suatu perusahaan.
3. Profitabilitas merupakan suatu alat untuk membuat proyeksi laba perusahaan karena menggambarkan hubungan antara laba dan jumlah modal yang ditanamkan.

4. Profitabilitas merupakan suatu alat pengendalian bagi manajemen, profitabilitas dapat dimanfaatkan oleh pihak intern untuk menyusun target, budget, koordinasi, evaluasi hasil pelaksanaan operasi perusahaan dan dasar pengambilan keputusan.

2.1.4 Return on Equity (ROE)

Return on Equity merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menitikberatkan bagaimana efisiensi biaya operasi perusahaan bisa menjadi keuntungan bagi para pemilik perusahaan. Dan adapun faktor-faktor yang mempengaruhi return on equity yaitu keuntungan atas komponen-komponen sales (*net profit margin*), efisiensi penggunaan aktiva (*total assets turnover*) serta penggunaan leverage (*debt ratio*).

Para ahli memiliki pengertian atau defenisi yang berbeda-beda dan saling berbeda pendapat dalam penyampaian pengertian *Return on Equity (ROE)*, adapun pengertian *Return on Equity (ROE)* menurut para ahli adalah:

Agus Sartono (2010, hal. 124) menyatakan : “Return on Equity mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini juga dipengaruhi dengan besar kecilnya hutang perusahaan apabila proporsi hutang semakin besar maka rasio ini juga akan semakin besar”.

Menurut Lukman Syamsuddin (2009 :64) : “Return on Equity merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan”.

Berdasarkan pendapat para ahli yaitu Agus Sartono dan Lukman Syamsuddin diatas dapat disimpulkan bahwa rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Return on Equity merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (income) yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas modal yang mereka telah lakukan para pemilik modal sendiri atau sering disebut dengan rentabilitas perusahaan.

2.2 *Leverage*

2.2.1 *Pengertian Leverage*

Leverage adalah penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Sartono, 2010:257). *Leverage* timbul karena dalam operasinya perusahaan menggunakan aktiva dan sumber dana yang menimbulkan beban tetap, yang berupa biaya penyusutan dari aktiva tetap, dan biaya bunga dari hutang.

Jika perusahaan menggunakan sumber pembiayaan dari luar (modal asing) maka beban tetap yang ditanggung adalah bunga pinjaman, sedangkan apabila perusahaan menggunakan mesin-mesin maka beban tetapnya berupa biaya penyusutan mesin-mesin (depresiasi), dan jika perusahaan menyewa suatu aktiva tetap kepada pihak lain, maka konsekuensinya yaitu harus membayar biaya tetap berupa biaya sewa. Berdasarkan pengertian tersebut maka beban tetap yang ditanggung oleh perusahaan tergantung jenis sumber dana dan aset yang digunakan.

Jika perusahaan yang memiliki biaya operasi tetap atau biaya modal tetap, maka perusahaan tersebut menggunakan leverage. Penggunaan leverage ini dapat

menimbulkan beban dan risiko bagi perusahaan, apalagi jika keadaan perusahaan sedang memburuk. Di samping perusahaan harus membayar beban bunga yang semakin membesar, kemungkinan perusahaan mendapat penalti dari pihak ketiga. Hadirnya *leverage* dalam struktur modal pada suatu perusahaan ini menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu menghimpun pendanaan dari luar perusahaan dengan harapan dana tersebut mampu meningkatkan laba untuk kemajuan perusahaan tersebut.

Menurut Wetson dan Copeland (2010) apabila dari penggunaan hutang ternyata tingkat pengembalian atas aktiva (*return*) lebih besar dari biaya hutang, maka *leverage* tersebut menguntungkan dan hasil pengembalian atas modal dengan penggunaan leverage ini juga meningkat, sebaliknya jika hasil pengembalian atas aktiva lebih kecil daripada biaya hutang, maka *leverage* tersebut akan mengurangi tingkat pengembalian atas modal. Jadi makin besar *leverage* yang digunakan dalam suatu perusahaan, maka makin besar pengurangannya. Akibat dari penggunaan *leverage* tersebut dapat meningkatkan profitabilitas, tetapi dengan risiko akan meningkatkan kerugian pada masa suram. Jadi keuntungan dan kerugian akan diperbesar oleh penggunaan *leverage*, makin besar *leverage* yang digunakan suatu perusahaan, maka makin besar pula naik turunnya profitabilitas tersebut.

2.2.2 Pembagian *Leverage*

Dalam manajemen keuangan *Leverage* dibagi menjadi 2 macam yaitu *Leverage* keuangan (*Leverage financial*) dan *Leverage* Operasi (*Operating Leverage*). *Leverage* ini dipakai dengan tujuan agar keuntungan yang diperoleh lebih besar dari biaya Asset dan sumber dananya. Dengan demikian, penggunaan *Leverage* akan meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham. Sebaliknya *Leverage* juga dapat meningkatkan resiko kerugian. Jika perusahaan mendapat keuntungan yang lebih rendah dibandingkan dengan biaya tetapnya maka penggunaan *Leverage* akan menurunkan keuntungan pemegang saham.

1. *Leverage* Operasi (*Operating Leverage*)

Leverage operasi adalah seberapa besar perusahaan menggunakan beban tetap operasional (Hanafi, 2010:327).

Menurut Syamsuddin (2010:107), *leverage* operasi adalah kemampuan perusahaan di dalam menggunakan fixed operating cost (beban tetap) untuk memperbesar pengaruh dari perubahan volume penjualan terhadap earning before interest and taxes (EBIT). *Leverage* operasi timbul sebagai suatu akibat dari adanya beban-beban tetap yang ditanggung dalam operasional perusahaan. Dengan menggunakan *operating leverage* perusahaan mengharapkan bahwa perubahan penjualan akan mengakibatkan perubahan laba sebelum bunga dan pajak yang lebih besar.

Beban tetap operasional tersebut biasanya berasal dari biaya depresiasi, biaya produksi dan pemasaran yang bersifat tetap misal gaji karyawan. Sebagai kebalikannya adalah beban variabel operasional. Contoh biaya variabel adalah biaya tenaga kerja yang dibayar berdasarkan produk

yang dihasilkan. *Leverage* operasi adalah pengaruh biaya tetap operasional terhadap kemampuan perusahaan untuk menutup biaya tersebut. Dengan kata lain pengaruh perubahan volume penjualan (Q) terhadap laba sebelum bunga dan pajak (EBIT). Besar kecilnya *leverage* operasi dihitung dengan DOL (Degree of operating leverage) yang dirumuskan sebagai berikut:

Rumus Leverage Operasi (operating leverage)

$$\text{DOL} = \frac{\text{persentase perubahan EBIT}}{\text{persentase perubahan penjualan}}$$

Analisis leverage operasi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa peka laba operasi terhadap perubahan hasil penjualan dan berapa penjualan minimal yang harus diperoleh agar perusahaan tidak menderita kerugian.

2. *Leverage* Keuangan (*Financial Leverage*)

Financial leverage adalah penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan beranggapan bahwa akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar dari pada beban tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham (Sartono, 2010:263). Kebijakan perusahaan mendapatkan modal pinjaman dari luar ditinjau dari bidang manajemen keuangan, merupakan penerapan dimana perusahaan, membiayai kegiatannya dengan menggunakan modal pinjaman serta menanggung suatu beban tetap yang bertujuan untuk meningkatkan laba per lembar saham. *Leverage* keuangan timbul karena adanya kewajiban-kewajiban finansial yang sifatnya tetap (*fixed financial charges*) yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Kewajiban-kewajiban finansial yang tetap ini tidaklah berubah dengan adanya perubahan tingkat EBIT dan harus di bayar tanpa melihat sebesar apa pun tingkat EBIT yang dicapai perusahaan.

Besar kecilnya leverage keuangan dihitung dengan DFL (*Degree of financial leverage*). DFL menunjukkan seberapa jauh perubahan EPS karena perubahan tertentu dari EBIT. Makin besar DFL nya, maka makin besar risiko finansial perusahaan tersebut.

Dan perusahaan yang mempunyai DFL yang tinggi adalah perusahaan yang mempunyai utang dalam proporsi yang lebih besar. DFL (*Degree of financial leverage*) dirumuskan sebagai berikut:

Rumus Leverage Keuangan (*Financial Leverage*)

$$\text{DFL} = \frac{\text{persentase perubahan EPS}}{\text{persentase perubahan EBIT}}$$

DFL yang besar menunjukkan bahwa perubahan tingkat EBIT akan menghasilkan perubahan yang besar pada laba bersih (EAT) atau pendapatan per lembar saham (EPS). Beban tetap bunga ini pada kenyataannya dapat berupa beban seluruh utang atau obligasi yang ada dan biaya deviden untuk saham preferen yang mempunyai beban pembayaran tetap setelah perhitungan sebelum pajak. Modal perusahaan dimana disertai dengan kewajiban membayar beban tetap berupa bunga pinjaman dengan harapan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

3. *Leverage* Gabungan (*Combination Leverage*)

Combination leverage terjadi apabila perusahaan memiliki baik baik *operating leverage* maupun *leverage* keuangan dalam usahanya untuk meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham biasa (Sartono, 2010:267). *Leverage* gabungan adalah pengaruh perubahan penjualan terhadap perubahan laba setelah pajak untuk mengukur secara langsung efek perubahan penjualan terhadap perubahan laba rugi pemegang saham dengan

Degree of Combine Leverage (DCL) yang didefinisikan sebagai persentase perubahan pendapatan per lembar saham sebagai akibat persentase perubahan dalam unit yang terjual. Menurut Tampubolon (2013:41) rasio *leverage* digunakan untuk menjelaskan penggunaan hutang untuk membiayai sebagian dari pada aktiva korporasi. Menurut Utari et al., (2014:61) rasio *leveraged* diklasifikasikan sebagai berikut:

1. *Debt To Asset Ratio (DAR)* = Digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan total hutang. Menurut Syamsuddin (2009:30).

$$DAR = \text{Total Hutang} / \text{Total Asset} \times 100\%$$

2. *Debt To Equity Ratio (DER)* = Rasio yang dipakai untuk mengukur utang dengan ekuitas.

$$DER = \text{Total Hutang} / \text{Total Modal} \times 100\%$$

3. *Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER)* = Rasio ini digunakan untuk mengukur bagian dari modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk hutang jangka panjang.

$$LTD \text{ Equity Ratio} = \text{Hutang Jangka Panjang} / \text{Modal Sendiri}$$

4. *Time Interest Earned Ratio (TIER)* = untuk mengukur besar jaminan keuntungan yang digunakan untuk membayar bunga hutang jangka panjang.

$$\text{Times Interest Earned Ratio} = \text{EBIT} / \text{Bunga Hutang Jangka Panjang}$$

5. *Fixed Payment Covarage Ratio* = rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar semua biaya atau beban tetapnya dengan laba sebelum pajak dan bunga.

(Laba Sebelum Pajak dan Bunga + Biaya Tetap sebelum Pajak)÷(Biaya Tetap sebelum Pajak + Biaya Bunga).

2.2.3 Tujuan *Leverage*

Menurut Kasmir (2012:153-154) tujuan perusahaan dengan menggunakan rasio hutang (*leverage*) yakni:

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

1. *Debt to Asset Ratio (DAR)*

Debt to Total Assets Ratio (DAR) adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat solvabilitas perusahaan. Tingkat solvabilitas perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjang perusahaan tersebut. Suatu perusahaan dikatakan solvabel berarti perusahaan tersebut memiliki aktiva dan kekayaan yang cukup untuk membayar hutang-hutangnya. Rasio ini menunjukkan besarnya total hutang terhadap keseluruhan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini merupakan persentase dana yang diberikan oleh kreditor bagi perusahaan.

Rasio hutang bisa berarti buruk pada situasi ekonomi yang sulit dan suku bunga tinggi, dimana perusahaan yang memiliki rasio hutang yang tinggi dapat mengalami masalah keuangan, namun selama ekonomi baik dan suku bunga rendah maka dapat meningkatkan keuntungan. Nilai rasio yang tinggi menunjukkan peningkatan dari resiko pada kreditor berupa ketidakmampuan perusahaan membayar semua kewajibannya. *Debt to Asset Ratio* digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang atau berapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Semakin tinggi nilai DAR berarti semakin besar sumber dana melalui pinjaman untuk membiayai aktiva. Nilai DAR yang tinggi menunjukkan risiko yang tinggi pula karena ada kekhawatiran perusahaan tidak mampu menutupi hutang-hutangnya dengan aktiva yang dimiliki sehingga untuk memperoleh tambahan pinjaman akan semakin sulit (Kasmir, 2012:156).

Di sisi lain, perusahaan yang menggunakan hutang dalam jumlah besar umumnya memiliki ROE tinggi, karena manajemen berusaha untuk mewujudkan tingkat pengembalian yang disyaratkan oleh investor akibat tingginya risiko.

Selain itu hutang yang besar menimbulkan perlindungan pajak karena laba operasi dikurangkan terlebih dahulu dengan beban bunga sehingga ROE pun tinggi. Hal ini disebabkan laba setelah pajak dibandingkan dengan ekuitas yang jumlahnya lebih kecil dari hutang. Selain itu perusahaan juga dapat memanfaatkan keuntungan dari perlindungan pajak untuk meningkatkan kegiatan operasionalnya dengan menggunakan aktiva secara efektif).

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah :

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2.3 Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*)

2.3.1 Pengertian Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*)

Rasio pertumbuhan ini menggambarkan persentase pertumbuhan pos-pos perusahaan dari tahun ke tahun. Rasio ini terdiri atas kenaikan penjualan, kenaikan laba bersih, *earning per share*, dan kenaikan *dividen per share*" (Sofyan, 2013:309).

Pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan, karena pertumbuhan yang baik memberi gambaran mengenai prospek yang dimiliki perusahaan dimasa yang akan

datang. Suatu perusahaan yang sedang berada pada tahap pertumbuhan akan membutuhkan dana yang besar sehingga cenderung untuk menekan sebagian besar pendapatannya. Semakin besar pendapatan ditahan dalam perusahaan berarti semakin rendah deviden yang dibayarkan kepada para pemegang saham. Pertumbuhan dinyatakan sebagai pertumbuhan total aset dimana pertumbuhan aset masa lalu akan menggambarkan tingkat profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang akan datang. Tingkat pertumbuhan perusahaan akan menunjukkan seberapa banyak perusahaan akan menggunakan hutang sebagai sumber pembiayaan. Kouser (2012) Pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan, karena pertumbuhan yang baik memberi gambaran mengenai prospek yang dimiliki perusahaan dimasa yang akan datang. Suatu perusahaan yang sedang berada pada tahap pertumbuhan akan membutuhkan dana yang besar sehingga cenderung untuk menekan sebagian besar pendapatannya. Semakin besar pendapatan ditahan dalam perusahaan berarti semakin rendah deviden yang dibayarkan kepada para pemegang saham.

Untuk itu perusahaan akan menggunakan berbagai cara untuk memenuhi kebutuhan dana tersebut termasuk dengan menggunakan hutang dan menggunakan laba ditahan. Dalam hal ini penerbitan obligasi lebih disukai dibandingkan dengan mengeluarkan saham baru karena biaya emisi saham baru lebih besar dari pada biaya hutang.

Steven dan Lina (2011) pertumbuhan perusahaan berpengaruh namun negative terhadap kebijakan hutang. Surya dan Rahayuningsih (2012)

menyimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah :

Menurut Yeniatie dan Nicken (2010) tingkat pertumbuhan adalah tingkat kenaikan penjualan dari tahun ke tahun.

Pertumbuhan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi cenderung akan lebih banyak menggunakan hutang dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai pertumbuhan yang lambat.

Suatu perusahaan yang berada dalam industri yang mempunyai laju pertumbuhan yang tinggi harus menyediakan modal yang cukup untuk membiayai perusahaan. Perusahaan yang bertumbuh pesat cenderung lebih banyak menggunakan utang dari pada perusahaan yang bertumbuh secara lambat. Pertumbuhan penjualan yang tinggi menunjukkan peningkatan pendapatan yang diperoleh perusahaan dari penjualan produk dalam kegiatan operasional perusahaan. Dengan peningkatan pendapatan maka perusahaan akan memiliki kesempatan untuk melebarkan sayapnya guna ekspansi dengan menambah sumber daya baru guna peningkatan keuntungan (profit) yang akan dicapai perusahaan.

$$\text{Pertumbuhan Perusahaan} = \frac{\text{Total asset Sekarang} - \text{Total Asset Tahun Lalu}}{\text{Total Asset Tahun Lalu}}$$

2.4 Penelitian Terdahulu

Berikut ini akan dilampirkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yang akan ditampilkan dalam bentuk tabel yaitu sebagai berikut:

TABEL 2.1
Penelitian Terdahulu

| No | Nama Peneliti | Judul Peneliti | Variabel Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|---|---|---|---|
| 1. | Jihan Salim (2015) | Pengaruh <i>Leverage</i> (DAR, DER, DAN TIER) Terhadap ROE pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2014 | X1 : DAR X2 : DER X3 : TIER Y : ROE | Bahwa variabel DAR tidak berpengaruh terhadap ROE. Secara parsial variabel DER, TIER berpengaruh positif terhadap ROE, sedangkan secara simultan DAR, DER, TIER berpengaruh signifikan terhadap ROE. |
| 2. | A.A Wela Yulia putra dan Ida Bagus Badjra (2015) | Pengaruh <i>Leverage</i> , Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI (2009-2014) | X1 : DAR X2: <i>Sales Growth</i> X3 : SIZE Y : ROA | 1. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Profitabilitas adalah : menunjukkan bahwa variabel <i>leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. 2. Variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. |
| 3. | Putu Indah Purnama Sari dan Nyoman Abudanti | Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan <i>Leverage</i> Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan | X1 : <i>Growth</i> X2 : DAR Y : ROA dan PVB | 1. pertumbuhan perusahaan (<i>growth</i>) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (<i>ROA</i>) 2. <i>leverage</i> (DAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan |

| | | | | |
|----|--|---|--|---|
| | | | | (PBV), dan profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). |
| 4. | Gladys Suryaputra dan Yulius Jogi Christiawan (2016) | Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014 | X1 : (Cash Conversion cycle) Manajemen Modal Kerja X2 : Sales Growth X3 : Size Y : ROA | 1. Berdasarkan hasil pengujian, menunjukkan hasil bahwa pertumbuhan penjualan ini memiliki pengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA). |
| 5. | Nur Aini Widiastuti, Rina Arifat, dan Abrar (2016) | Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Rasio Likuiditas, dan Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas Pada Sektor Keuangan dan Perbankan di BEI Tahun 2010-2014) | X1 : DAR X2: Firm Size X3: CR X4 : Ratio Aktivitas | 1. Hasil penelitian yang dilakukan ialah, terdapat pengaruh yang signifikan antara leverage terhadap profitabilitas. 2. tidak ada pengaruh signifikan antara pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas. |

Sumber: jurnal akuntansi dan manajemen

2.5 Kerangka Konseptual

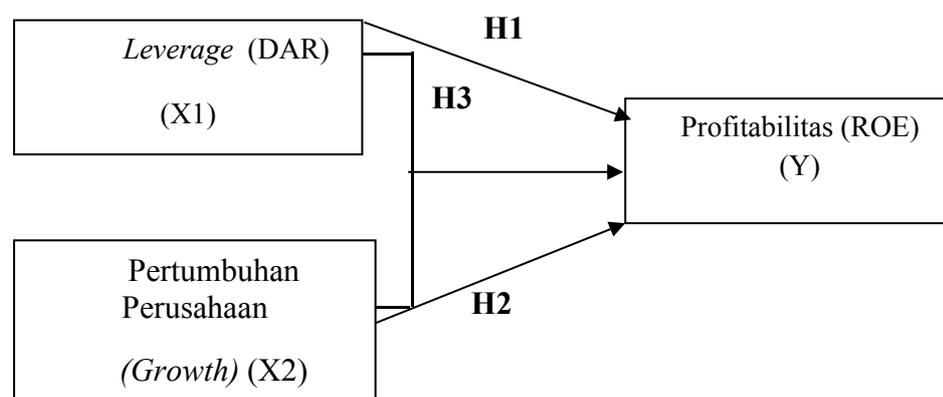
Kerangka konseptual penelitian adalah suatu hubungan yang saling berkaitan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya dari masalah yang ingin

diteliti. Sebenarnya kerangka konsep ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara detail tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapatkan dari konsep ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan penelitian yang didapatkan pada tinjauan pustaka.

Tinjauan pustaka ini berisi mengenai semua pengetahuan yaitu (teori, konsep, prinsip, hukum maupun proposisi) yang nantinya bisa membantu untuk menyusun kerangka konsep dan operasional dalam penelitian. Temuan hasil peneliti yang sudah ada ini sangat membantu dan mempermudah peneliti dalam membuat kerangka konseptual. Kerangka Konseptual diharapkan akan memberikan gambaran dan mengarahkan asumsi mengenai variabel-variabel yang akan diteliti. Kerangka konseptual memberikan petunjuk kepada peneliti di dalam merumuskan masalah penelitian.

Dalam penelitian ini *Leverage* (DAR) menjadi variabel independen (X1) dan *Growth* (Pertumbuhan Perusahaan) juga sebagai variabel (X2) dan *Return On Equity* (ROE) menjadi variabel yang dipengaruhi (Y). Oleh karena itu kerangka konseptual ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2.5
Kerangka Konseptual



2.6 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2014: 123) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori.

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan kerangka konseptual yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya maka peneliti mengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

- H1** : *Leverage* (DAR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).
- H2** : Pertumbuhan perusahaan (*Growth*) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas
- H3** : *Leverage* (DAR) dan Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis , Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:55) Metode asosiatif ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih.

Sedangkan pendekatan kuantitatif adalah pendekatan dimana data yang diperoleh berupa angka dan dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Alasan peneliti menggunakan penelitian asosiatif mengetahui adanya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu pengaruh Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan *property* dan *real estate*.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memilih perusahaan *property* dan *real estate* yang dilakukandengan menggunakan laporan keuangan yang dipublikasikan melalui situs www.idx.co.id dan situs web perusahaan masing-masing. Laporan keuangan ini diambil dari tahun 2014-2018.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Okt 2019 sampai dengan Desember 2019. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

| No | Kegiatan | 2019/2020 | | | | | | Mei 2020 |
|----|-------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|--------------|-------------|-------------|
| | | Nov 2019 | Des 2019 | Jan 2020 | Feb 2020 | Mart 2020 | Apr 2020 | |
| 1 | Penyusunan Proposal | | | | | | | |
| 2 | Seminar Proposal | | | | | | | |
| 3 | Pengumpulan Data | | | | | | | |
| 4 | Analisis Data | | | | | | | |
| 5 | Seminar Hasil | | | | | | | |
| 6 | Pengajuan Meja Hijau | | | | | | | |
| 7 | Meja Hijau | | | | | | | |

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan kesimpulan tersebut, yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bei. Dalam penelitian ini jumlah populasi yang akan diteliti yaitu 12 perusahaan.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016:116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini pengambilan sampel dengan menggunakan sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2016:61) Sampel

jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. jadi sampel pada penelitian ini adalah seluruh populasi yang berjumlah 60 sampel.

Berikut ini adalah daftar perusahaan *property* dan *real estate*.

Tabel 3.2
Daftar Sampel perusahaan Property

| No | Nama Perusahaan | Kode Emiten |
|----|---------------------------------|-------------|
| 1 | PT Alam Sutera Realty Tbk | ASRI |
| 2 | PT Agung Podomoro land Tbk | APLN |
| 3 | PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk | BIPP |
| 4 | PT Bukit Darma Property Tbk | BKDP |
| 5 | PT Bumi Serpong Damai Tbk | BSDE |
| 6 | PT Duta Pertiwi Tbk | DUTI |
| 7 | PT Megapolitan Development Tbk | EMDE |
| 8 | PT Lippo Cikarang Tbk | LPCK |
| 9 | PT Lippo Karawaci Tbk | LPKR |
| 10 | PT Jaya Real Property Tbk | JPRT |
| 11 | PT Modern Land Realty Tbk | MDLN |
| 12 | PT Indonesia Prima Tbk | OMRE |

3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah petunjuk untuk melaksanakan mengenai cara mengukur variabel. Definisi operasional merupakan informasi yang sangat membantu penelitian yang akan menggunakan variabel yang sama.

Di bawah ini definisi operasional dari penelitian yang akan dilakukan.

| No | Variabel | Defenisi Operasional |
|----|---|---|
| 1 | <i>Leverage</i> (DAR) (X1) | <i>Leverage</i> adalah penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Sartono, 20010:257) |
| 2 | Pertumbuhan Perusahaan (Growth) (X2) | Rasio pertumbuhan ini menggambarkan persentase pertumbuhan pos-pos perusahaan dari tahun ke tahun. Rasio ini terdiri atas kenaikan penjualan, kenaikan laba bersih, |

| | | |
|---|-------------------------------|---|
| | | <i>earning per share</i> , dan kenaikan <i>dividen per share</i> ” (Sofyan, 2013:309). |
| 3 | Profitabilitas (Y) | Menurut Kasmir (2012:196), profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas ini memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga memberikan keuntungan bagi perusahaan |
| 4 | <i>Return on Equity (ROE)</i> | Lukman Syamsuddin (2009 :64) : “Return on Equity merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (income) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan”. |

3.3.1 Variabel Dependen (Terikat)

Menurut Sugiyono (2016:59) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (X). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah “Return On Equity (ROE). Return On Equity (ROE) ini sendiri adalah “rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri” (Kasmir,2014: 196).

Rumus untuk mencari Return On Equity (ROE) adalah sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak} \times 100\%}{\text{Modal}}$$

3.3.2 Variabel Independen (Bebas)

Menurut Sugiyono (2016 : 39) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah :

1. Leverage (DAR)

Debt to asset ratio ini (DAR) merupakan perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Sehingga rasio ini menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva. Semakin tinggi rasio, maka resiko yang akan dihadapi akan semakin besar. *Debt to asset ratio* (DAR) ini digunakan untuk “ mengukur seberapa jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan total hutang” (Syamsuddin, 2009 : 30)

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah :

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. Pertumbuhan Perusahaan (*Growth Company*)

Pertumbuhan penjualan (*growth*) memiliki peranan yang penting dalam manajemen modal kerja. Dengan mengetahui seberapa besar pertumbuhan penjualan, perusahaan dapat memprediksi seberapa besar profit yang akan didapatkan.

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah :

$$\text{Pertumbuhan Perusahaan} = \frac{\text{Total asset Sekarang} - \text{Total Asset Tahun Lalu}}{\text{Total Asset Tahun Lalu}}$$

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:15) data kuantitatif ini adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang

dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2016:137).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data dan menganalisa data- data penting tentang perusahaan, terutama berhubungan dengan perkembangan laporan keuangan perusahaan. Pada penelitian ini laporan keuangan yang digunakan yaitu perusahaan *property* dan *real estate* periode 2014-2018 yang bisa di download pada *websitewww.idx.co.id* dan bisa juga melalui website masing – masing perusahaan tersebut.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data kuantitatif yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik dengan alat bantu software E-views :

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016:147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis statistik ini memberikan informasi berupa gambaran data meliputi nilai rata-rata (mean) , nilai minimum, nilai maksimum, standar deviasi dan jumlah sampel dari variabel yang

digunakan. Hasil dari analisis deskriptif biasanya berupa tabel atau grafik yang kemudian akan dijabarkan secara deskriptif.

3.6.2 Metode Analisis Regresi Linear Berganda Model Data Panel

Metode analisis regresi linear berganda model data panel digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (DAR, dan *Growth Company*) terhadap variabel terikat (*Return On Equity*). Model regresi berganda yang digunakan adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

| | |
|----------------------|-------------------------------|
| Y | = Profitabilitas (ROE) |
| α | = konstanta persamaan regresi |
| β_1, β_2 , | = koefisien regresi |
| X1 | = Leverage (DAR) |
| X2 | = Pertumbuhan Perusahaan |
| e | = standart error |

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Data panel adalah kombinasi antara data silang tempat (*cross section*) dengan data runtut waktu (*time series*) (Kuncoro, 2011). Widarjono (2009) menyatakan terdapat beberapa metode yang biasa digunakan dalam mengestimasi model regresi dengan data panel, yaitu *polling least square (Common Effect)*, pendekatan efek tetap (*Fixed Effect*), pendekatan efek random (*Random Effect*).

3.6.2.1 Pendekatan Kuadrat Terkecil (*Pooled Least Square*)

Model common effect ini menggabungkan data cross section dengan time series dan menggunakan metode OLS untuk mengestimasi model data panel

tersebut (Widarjono,2009). Model ini merupakan model yang paling sederhana dibandingkan dengan kedua model lainnya. Model ini tidak dapat membedakan varians antara silang tempat dan titik waktu karena memiliki intercept yang tetap, dan bukan bervariasi secara random (Kuncoro, 2011). Persamaan untuk *model Common Effect* menurut Gujarati (2012) adalah sebagai berikut :

Dimana i menunjukkan subjek (*cross section*) dan t menunjukkan periode waktu. Model ini mengasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu (widarjo,2009).

3.6.2.2 Pendekatan Efek Tetap (*Fixed Effect Model*)

Pengertian model *fixed effect* adalah model dengan *intercept* berbeda-beda untuk setiap subjek (*cross section*), tetapi slope setiap subjek tidak berubah seiring waktu (Gujarati,2012). Model ini mengasumsikan bahwa *intercept* adalah berbeda setiap subjek sedangkan slope tetap sama antar subjek. Dalam membedakan satu subjek dengan subjek lainnya digunakan variabel dummy (Kuncoro,2011). Model ini sering disebut dengan model Least Square Dummy Variables (LSDV). Berdasarkan (Gujarati,2012) persamaan model ini adalah sebagai berikut :

Dimana variabel dummy d_{1t} untuk subjek pertama dan 0 jika bukan, d_{2t} untuk subjek kedua dan 0 jika bukan, dan seterusnya. Jika dalam sebuah penelitian menggunakan 10 *cross section*, maka jumlah variabel dummy yang digunakan sebanyak 9 variabel untuk menghindari perangkap variabel dummy, yaitu kondisi dimana terjadi kolinearitas sempurna (Gujarati,2012). Intercept b_0 adalah nilai intercept subjek kesatu dan koefisien b_6, b_7, b_8 menandakan besar perbedaan antara intercept subjek lain terhadap subjek kesatu.

3.6.2.3 Pendekatan Efek Random (*Random Effect Model*)

Random effect disebabkan variasi dalam nilai dan arah hubungan antar subjek diasumsikan random yang dispesifikasikan dalam bentuk residual (Kuncoro,2011). Model ini mengestimasi data panel yang variabel residual diduga memiliki hubungan antar waktu dan antar subjek. Menurut (Widarjo,2009) model *random effect* digunakan untuk mengatasi kelemahan model *fixed effect* yang menggunakan variabel dummy. Metode analisis data panel dengan model random effect harus memenuhi persyaratan yaitu jumlah *cross section* harus lebih besar daripada jumlah variabel penelitian. Persamaan model *random effect* menurut (Gujarati,2012) adalah sebagai berikut : Dimana w_i terdiri dari dua komponen yaitu e_i (*residual cross section*) dan m (*residual gabungan time series dan cross section*). Model ini disebut juga Error Components Model (ECM) Karena residual terdiri atas 2 komponen.

3.6.3 Pemilihan Model

Penentuan model terbaik antara common effect, fixed effect, dan random effect menggunakan 3 teknik estimasi model. Dua teknik ini digunakan dalam regresi data panel untuk memperoleh model yang tepat dalam mengestimasi regresi data panel. tiga uji yang digunakan, pertama Chow Test ini digunakan untuk memilih antara model *common effect* atau *fixed effect*. Kedua, Hausman Test digunakan untuk memilih antara model *fixed effect* atau *random effect* yang terbaik dalam mengestimasi regresi data panel. Ketiga *Lagrange Multiplier Test* digunakan untuk memilih antara model *common effect* atau *random effect*.

Penggunaan ketiga pengujian tersebut dalam pemilihan model terbaik data panel ditunjukkan oleh gambar berikut :

3.6.3.1 Chow Test

Chow test ini merupakan uji untuk membandingkan model *common effect* dengan *fixed effect* (Widarjono, 2009). Chow test dalam penelitian ini menggunakan program Eviews. Hipotesis yang dibentuk dalam chow test adalah sebagai berikut :

H_0 : Model *Common Effect*

H_a : Model *Fixed Effect*

Jika hasil uji Chow menyatakan H_0 diterima, maka teknik regresi data panel menggunakan model pool (common effect) dan pengujian berhenti sampai di sini. Apabila hasil uji Chow menyatakan H_0 ditolak, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji Hausman untuk menentukan model fixed atau model random yang akan digunakan.

3.6.3.2 Hausman Test

Pengujian ini membandingkan model *fixed effect* dengan *random effect* dalam menentukan model yang terbaik untuk digunakan sebagai model regresi data panel (Gujarati, 2012). Hausman test menggunakan program yang serupa dengan Chow test yaitu program Eviews. Statistik uji Hausman ini mengikuti distribusi statistik Chi Square dengan *degree of freedom* sebanyak k , dimana k adalah jumlah variabel independen. Jika nilai statistik Hausman lebih besar dari nilai kritisnya maka model yang tepat adalah model *fixed effect*. Sedangkan sebaliknya bila nilai statistik Hausman lebih kecil dari nilai kritisnya maka model yang tepat

adalah *model random effect*. Hipotesis yang dibentuk dalam Hausman test adalah sebagai berikut :

H_0 : Model Random Effect

H_a : Model Fixed Effect

3.6.3.3 Uji Lagrange Multiplier

Merupakan pengujian statistik untuk mengetahui apakah model *random effect* lebih baik dari pada metode *commont effect*. Apabila nilai LM hitung lebih besar dari nilai kritis Chi- Square maka artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Random Effect*. Hipotesis yang dibentuk dalam LM test adalah sebagai berikut :

H_0 : *Common Effect Model*

H_0 : *Random Effect Model*

Uji LM ini dipakai apabila uji Chow menunjukkan model yang dipakai adalah *Common Efect Model*, sedangkan pada uji hausman menunjukkan model yang paling tepat adalah *Random Effect Model*. Maka di perlukan uji LM sebagai tahap akhir untuk menentukan model *Common Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat (Widarjono,2009).

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji analisis regresi dan uji statistik tersebut penulis melakukan uji asumsi klasik, yang terdiri sebagai berikut :

3.6.4.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:110), “uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Cara yang dapat digunakan untuk menguji apakah variabel

pengganggu atau residual memiliki distribusi normal adalah dengan melakukan uji kolomogrov-smirnov terhadap model yang diuji. Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi atau probabilitas $>0,05$ maka residual memiliki distribusi normal dan apabila nilai signifikansi atau probabilitas $<0,05$ maka residual itu tidak memiliki distribusi normal.

3.6.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2013:110). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak orthogonal. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam regresi adalah dengan cara sebagai berikut :

- Jika nilai koefisien kolerasi (R^2) $> 0,80$, maka data tersebut terjadi multikolinieritas.
- Jika nilai koefisien kolerasi (R^2) $< 0,80$, maka data tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

3.6.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain sama maka disebut homokedastisitas. Dan jika varians berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2013:111). Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan Uji Glejser yakni

meregresikan nilai mutlak nya. Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji Glejser adalah sebagai berikut :

- Jika nilai probability $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada masalah heteroskedastisitas.
- Jika nilai probability $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada masalah heteroskedastisitas.

3.6.4.4 Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya $(t-1)$. Autokorelasi digunakan pada penelitian yang menggunakan data time series. Untuk mendeteksi ada tidaknya korelasi dapat menggunakan uji Durbin-Watson. Nilai statistic dari uji Durbin-Watson berkisar di antara 0 dan 4. Nilai statistic dari uji Durbin-Watson yang lebih kecil dari 1 atau lebih besar dari 3 di indikasi terjadi autokorelasi.

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk melihat apakah model regresi pada uji t berpengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu dengan melihat nilai sig. tabel pada model regresi.

Perumusan Hipotesisnya adalah :

- a. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig $t < 0.05$, maka hipotesis diterima artinya secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai sig $t > 0.05$, maka hipotesis ditolak artinya secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Tingkat sig $t \leq \alpha$ (0,05) maka hipotesis diterima artinya secara parsial variabel independen yaitu *Leverage* (DAR) dan Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *Return On Equity* (ROE).

2. Tingkat sig $t \geq \alpha$ (0,05) maka hipotesis ini ditolak artinya secara parsial variabel independen yaitu *Leverage* (DAR) dan Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *Return On Equity* (ROE).

3.6.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan). Untuk melihat apakah model regresi pada uji F memiliki pengaruh secara simultan yaitu dengan cara membandingkan nilai F_{tabel} dengan F_{hitung} . Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) $< 0,05$ maka berarti secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) $> 0,05$ maka berarti secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

koefisien determinasi adalah koefisien nilai untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Kuncoro,2011).

Pengukuran besarnya kebenaran ini dapat diketahui dari uji regresi yang dilihat melalui nilai koefisien determinasi multiple R^2 (koefisien determinan ini mengukur proporsi dari variasi yang dapat dijelaskan dari variabel bebas).

Jika nilai R^2 suatu regresi mendekati satu, maka semakin baik regresi tersebut dan semakin mendekati nol, maka variabel independen secara keseluruhan tidak bisa menjelaskan variabel dependen. Adjusted R^2 ini digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh faktor –faktor yang ditimbulkan oleh variabel- variabel bebas terhadap variabel terikat.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Diketahui jumlah derajat kebebasan untuk df_1 adalah $3-1=2$ dan derajat kebebasan untuk df_2 adalah $60-3=57$ Tingkat signifikansi 5% atau 0.05 maka F tabelnya adalah 3.16. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(7.412311 > 3.16)$ pada signifikansi 0.05, Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa DAR tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROE dan sedangkan, pertumbuhan perusahaan (*Growth*) secara parsial berpengaruh terhadap ROE.
2. Nilai probabilitas dari variabel DAR adalah $0.2373 > 0.05$ dan koefisien regresi 0.97296 yang bernilai positif. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial DAR tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *return on equity* pada perusahaan property real estate yang terdaftar di BEI.
3. koefisien regresi $0.071652 > 0.05$ yang bernilai positif. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap return on equity dan untuk nilai koefisien regresi bahwa nilai tersebut berpengaruh positif terhadap perusahaan property real estate yang terdaftar di BEI. Diketahui nilai koefisien determinasi (*Adjusted Rsquared*) sebesar $R^2 = 0.286107$. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa DAR dan pertumbuhan perusahaan mampu mempengaruhi atau menjelaskan return on equity secara

simultan atau bersama – sama sebesar 28,6 % dan sisanya 71.6% lagi dijelaskan oleh variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini.

4. 5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengujian dan kesimpulan yang telah dibuat, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak perusahaan hendaknya harus mempertimbangkan *leverage* dengan baik. Dikarenakan penggunaan hutang ini harus diperhatikan dalam manajemen perusahaan, karena apabila penggunaan hutang jika tidak dikelola perusahaan dengan baik, maka penggunaan hutang ini akan menurunkan profitabilitas dan menyebabkan kebangkrutan perusahaan.
2. perusahaan yang mampu menekan laju pertumbuhan perusahaan akan berdampak pada meningkatnya profit perusahaan.
3. Dalam melakukan penelitian sebaiknya menambah faktor-faktor lain yang mempunyai hubungan dengan profitabilitas. Seperti yang telah diketahui DAR dan Pertumbuhan Perusahaan hanya mempengaruhi ROE sekitar 28,6%, dan 71,6% maka dari itu perlu ditambah faktor lain untuk menambah keakuratan penelitian ini.
4. Sebaiknya bagi peneliti selanjutnya agar menambah jumlah sampel dari perusahaan property real estate ini dan memperpanjang periode penelitian. Sehingga dapat menghasilkan data yang lebih baik lagi hasilnya.

DAFTAR PUSTAKA

JURNAL :

- A.A Wela, Ida Bagus. 2015. *Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2014*. E- Jurnal Manajemen Unud, Vol 4.
- Arya, Rama, dan Kesuma. 2018. *Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Subsektor Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol 65.
- Gladys, dan Yulius. 2016. *Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014*. Journal Bussines Accounting Review, Universitas Kristen Petra, Vol 4.
- Henny, Y. 2016. *Pengaruh Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Net Profit Margin terhadap Return On Equity pada perusahaan Real Estate yang terdaftar di BEI Tahun 2010- 2013*. Jurnal Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya.
- I. Nyoman. Agus dan I Ketut. M. 2017. *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Property Pada Tahun 2013-2015*. E- Jurnal Manajemen Unud. Studi Akuntansi dan Bisnis.
- Jihan, S. 2015. *Pengaruh Leverage (DAR, DER, TIER) terhadap ROE Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2014*. Perbanas.
- Lovi, dan Tony. 2018. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Perputaran Modal Kerja, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Barang Industri dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2013-2016*. Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Negeri Surabaya.
- Muhammad Hajar, R. Djoko. 2017. *Pengaruh Leverage Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pariwisata Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015*. E-journal Of Management Diponegoro.

Nur Aini dan Rina.2016.*Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan,Rasio Likuiditas, dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di BEI Tahun 2010-2014*.Journal Of Accounting pandanaran

Putu Indah dan Nyoman.A.2017.*Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI Tahun 2009-2012*.E- Jurnal Manajemen Unud

Ritonga, M. Rahayu, S.M. dan Kertahadi, (2014). *Pengaruh Financial Leverage terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2012)*. Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 8, No. 2, pp: 1–10.

Steven dan Lina. 2011. *Faktor – Faktor yang mempengaruhi Kebijakan Hutang Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi

Surya, Denny dan Rahayuningsih, Dessy Ariyanti, 2012, *Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia*,Jurnal Bisnis dan Akuntansi

BUKU:

Agus Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*.Edisi Keempat.Yogyakarta : BPFE.

Brigham, Eugene F dan Houson 2006. *Fundamental Of Financial Management :Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10.Jakarta: Salemba Empat

Ghozali,Imam.2016.*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh.Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gujarati,D.2012.*Dasar-Dasar Ekonometrika*.Jakarta: Erlangga.

Harmono.2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus,dan Riset Bisnis)*. Jakarta: Bumi Aksara

Hanafi, Mahmud M.2010.*Manajemen Keuangan*. Cetakan kelima.Yogyakarta: BPFE

- Harahap, Sofyan Syafitri. 2013. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Khasmir.2012. *Analisis Laporan Keuangan*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kuncoro,Mudrajat.2011.*Metode Kuantitatif*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen: YKPN
- Lukman,Syamsuddin.2009.*Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta:PT Raja Grafindo
- Munawir.2010. *Analisis Laporan Keuangan*.Cetakan Kelima Belas.Yogyakarta: Liberty Yogyakarta
- Sugiyono.2016. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta
- Tampubolon, Manahan P.2013. *Manajemen Keuangan (Financial Management)*, Cetakan Pertama,Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Utari, Dewi,dkk.2014. *Manajemen Keuangan : Kajian Praktik dan Teori dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan*.Jakarta : MitraWacana Media.
- Widarjono,A.2009.*Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: EKONISIA
- Wetson, J.Feed dan Thomas E. Copeland.2010.*Manajemen Keuangan*. Jakarta: Bina rupa Aksara



LAMPIRAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/9/20

Access From (repository.uma.ac.id)14/9/20

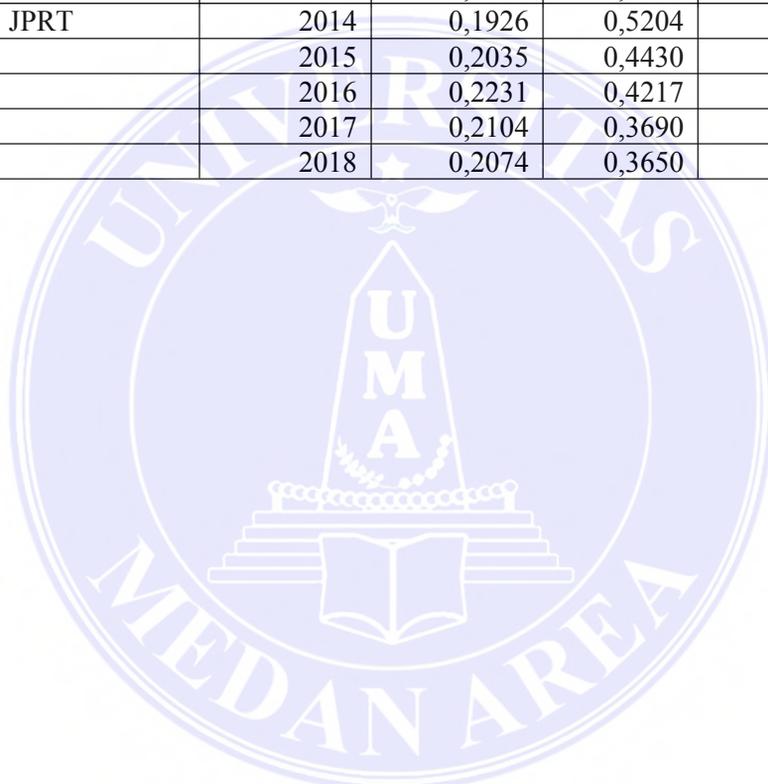
LAMPIRAN

Lampiran 1

Data Dari ROE,DAR,dan Pertumbuhan Perusahaan

| KODE PERUSAHAAN | TAHUN | ROE Y | DAR X1 | GROWTH X2 |
|-----------------|-------|---------|--------|-----------|
| ASRI | 2014 | 0,1315 | 0,5169 | 0,3180 |
| | 2015 | 0,2162 | 0,5361 | 0,1056 |
| | 2016 | 0,2569 | 0,5677 | 0,7814 |
| | 2017 | 0,1668 | 0,6304 | 0,5559 |
| | 2018 | 0,1847 | 0,6235 | 0,6144 |
| APLN | 2014 | 0,0628 | 0,4533 | 0,5584 |
| | 2015 | 0,1361 | 0,5338 | 0,9724 |
| | 2016 | 0,1325 | 0,5821 | 0,2252 |
| | 2017 | 0,1289 | 0,6335 | 0,0451 |
| | 2018 | 0,1162 | 0,6427 | 0,0806 |
| BIPP | 2014 | 0,0552 | 0,5062 | 0,018 |
| | 2015 | 0,2717 | 0,6234 | 0,15 |
| | 2016 | 0,1787 | 0,5254 | 0,184 |
| | 2017 | 0,2513 | 0,2261 | 0,968 |
| | 2018 | 0,0408 | 0,2684 | 0,713 |
| BKDP | 2014 | 0,02369 | 0,2835 | 0,436 |
| | 2015 | 0,0293 | 0,2747 | 0,604 |
| | 2016 | 0,0898 | 0,2779 | 0,243 |
| | 2017 | 0,03731 | 0,3014 | 0,15 |
| | 2018 | 0,012 | 0,279 | 8,432 |
| BSDE | 2014 | 0,0643 | 0,3462 | 0,027 |
| | 2015 | 0,1225 | 0,3865 | 0,132 |
| | 2016 | 0,14041 | 0,3640 | 0,328 |
| | 2017 | 0,2165 | 0,3646 | 0,54 |
| | 2018 | 0,2163 | 0,4186 | 0,029 |
| DUTI | 2014 | 0,0971 | 0,2312 | 0,4879 |
| | 2015 | 0,1185 | 0,3121 | 0,0139 |
| | 2016 | 0,1189 | 0,1959 | 0,1768 |
| | 2017 | 0,1252 | 0,2118 | 0,1494 |
| | 2018 | 0,1122 | 0,2213 | 0,1352 |
| EMDE | 2014 | 0,076 | 0,5024 | 0,2114 |
| | 2015 | 0,0046 | 0,4482 | 0,3866 |
| | 2016 | 0,0079 | 0,4954 | 0,0963 |
| | 2017 | 0,0609 | 0,5788 | 1,065 |
| | 2018 | 0,0746 | 0,6162 | 0,3826 |
| LPCK | 2014 | 0,0681 | 0,3900 | 0,3784 |
| | 2015 | 0,0616 | 0,3365 | 0,3405 |
| | 2016 | 0,0709 | 0,2494 | 0,4703 |
| | 2017 | 22,077 | 0,3762 | 0,0821 |
| | 2018 | 0,0709 | 0,1973 | 0,7483 |

| | | | | |
|--------|------|--------|--------|--------|
| LPKR | 2014 | 0,2363 | 0,5345 | 0,239 |
| | 2015 | 0,0429 | 0,5422 | 0,1211 |
| | 2016 | 0,1366 | 0,5159 | 0,8799 |
| | 2017 | 0,0169 | 0,4740 | 0,1852 |
| | 2018 | 0,1644 | 0,4886 | 0,0922 |
| MDLN | 2014 | 0,0072 | 0,4861 | 0,0806 |
| | 2015 | 0,0088 | 0,5283 | 0,1691 |
| | 2016 | 0,0516 | 0,5464 | 0,2385 |
| | 2017 | 0,2189 | 0,5152 | 20,417 |
| | 2018 | 0,2459 | 0,5514 | 0,0703 |
| O M RE | 2014 | 0,2603 | 0,2255 | 0,8787 |
| | 2015 | 0,0736 | 0,0757 | 0,164 |
| | 2016 | 0,0443 | 0,3453 | 0,1517 |
| | 2017 | 0,1659 | 0,5386 | 0,0212 |
| | 2018 | 0,0321 | 0,0952 | 0,0604 |
| JPRT | 2014 | 0,1926 | 0,5204 | 0,2336 |
| | 2015 | 0,2035 | 0,4430 | 0,194 |
| | 2016 | 0,2231 | 0,4217 | 0,4717 |
| | 2017 | 0,2104 | 0,3690 | 0,1104 |
| | 2018 | 0,2074 | 0,3650 | 0,1073 |



Lampiran 2

Hasil Analisis Deskriptif

| | ROE (Y) | DAR (X1) | GROWTH (X2) |
|--------------|----------|-----------|-------------|
| Mean | 1025.333 | 4238.848 | 3898.212 |
| Median | 971.0000 | 4572.000 | 2252.000 |
| Maximum | 2603.000 | 6427.000 | 20417.00 |
| Minimum | 46.00000 | 84.00000 | 144.0000 |
| Std.Dev. | 684.0226 | 1601.351 | 4151.726 |
| Skewness | 0.561745 | -0.948705 | 2.115290 |
| Kurtosis | 2.794791 | 3.472260 | 8.575162 |
| Jarque- Bera | 1.793470 | 5.256889 | 67.34783 |
| Probability | 0.407899 | 0.072191 | 0.000000 |
| Sum | 33836.00 | 139882.0 | 128641.0 |
| Sum Sq.Dev | 14972381 | 82058402 | 5.52E+08 |
| Observation | 33 | 33 | 33 |

Lampiran 3

Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 02/09/20 Time: 17:57

Sample: 2014 2018

Periods included: 5

Cross-sections included: 9

Total panel (unbalanced) observations: 33

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 416.4361 | 309.7721 | 1.344331 | 0.1889 |
| X1 | 0.079280 | 0.069070 | 1.147831 | 0.2601 |
| X2 | 0.069991 | 0.026641 | 2.627232 | 0.0134 |

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.245902 | Mean dependent var | 1025.333 |
| Adjusted R-squared | 0.195629 | S.D. dependent var | 684.0226 |
| S.E. of regression | 613.4777 | Akaike info criterion | 15.76267 |
| Sum squared resid | 11290645 | Schwarz criterion | 15.89872 |
| Log likelihood | -257.0841 | Hannan-Quinn criter. | 15.80845 |
| F-statistic | 4.891310 | Durbin-Watson stat | 0.994488 |
| Prob(F-statistic) | 0.014502 | | |

Lampiran 4

Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 02/09/20 Time: 18:00

Sample: 2014 2018

Periods included: 5

Cross-sections included: 9

Total panel (unbalanced) observations: 33

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 113.3845 | 470.1875 | 0.241147 | 0.8117 |
| X1 | 0.149309 | 0.111091 | 1.344020 | 0.1926 |
| X2 | 0.071585 | 0.022519 | 3.178882 | 0.0043 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.651914 | Mean dependent var | 1025.333 |
| Adjusted R-squared | 0.493693 | S.D. dependent var | 684.0226 |
| S.E. of regression | 486.7182 | Akaike info criterion | 15.47445 |
| Sum squared resid | 5211681. | Schwarz criterion | 15.97329 |
| Log likelihood | -244.3284 | Hannan-Quinn criter. | 15.64229 |
| F-statistic | 4.120272 | Durbin-Watson stat | 2.329342 |
| Prob(F-statistic) | 0.002693 | | |

Lampiran 5

Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 02/09/20 Time: 18:07

Sample: 2014 2018

Periods included: 5

Cross-sections included: 9

Total panel (unbalanced) observations: 33

Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 361.4002 | 364.4180 | 0.991719 | 0.3293 |
| X1 | 0.097296 | 0.080682 | 1.205920 | 0.2373 |
| X2 | 0.071652 | 0.022158 | 3.233722 | 0.0030 |

Effects Specification

| | S.D. | Rho |
|----------------------|----------|--------|
| Cross-section random | 454.1530 | 0.4654 |
| Idiosyncratic random | 486.7182 | 0.5346 |

Weighted Statistics

| | | | |
|--------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.330725 | Mean dependent var | 490.9526 |
| Adjusted R-squared | 0.286107 | S.D. dependent var | 561.5775 |
| S.E. of regression | 473.1346 | Sum squared resid | 6715690. |
| F-statistic | 7.412311 | Durbin-Watson stat | 1.697335 |
| Prob(F-statistic) | 0.002421 | | |

Unweighted Statistics

| | | | |
|-------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.242150 | Mean dependent var | 1025.333 |
| Sum squared resid | 11346820 | Durbin-Watson stat | 1.004579 |

Lampiran 6

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|-----------|--------|--------|
| Cross-section F | 3.207631 | (8,22) | 0.0143 |
| Cross-section Chi-square | 25.511379 | 8 | 0.0013 |

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 02/09/20 Time: 18:04

Sample: 2014 2018

Periods included: 5

Cross-sections included: 9

Total panel (unbalanced) observations: 33

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 416.4361 | 309.7721 | 1.344331 | 0.1889 |
| X1 | 0.079280 | 0.069070 | 1.147831 | 0.2601 |
| X2 | 0.069991 | 0.026641 | 2.627232 | 0.0134 |

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.245902 | Mean dependent var | 1025.333 |
| Adjusted R-squared | 0.195629 | S.D. dependent var | 684.0226 |
| S.E. of regression | 613.4777 | Akaike info criterion | 15.76267 |
| Sum squared resid | 11290645 | Schwarz criterion | 15.89872 |
| Log likelihood | -257.0841 | Hannan-Quinn criter. | 15.80845 |
| F-statistic | 4.891310 | Durbin-Watson stat | 0.994488 |
| Prob(F-statistic) | 0.014502 | | |

Lampiran 7

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 0.531736 | 2 | 0.7665 |

Cross-section random effects test comparisons:

| Variable | Fixed | Random | Var(Diff.) | Prob. |
|----------|----------|----------|------------|--------|
| X1 | 0.149309 | 0.097296 | 0.005832 | 0.4958 |
| X2 | 0.071585 | 0.071652 | 0.000016 | 0.9866 |

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 02/09/20 Time: 18:10

Sample: 2014 2018

Periods included: 5

Cross-sections included: 9

Total panel (unbalanced) observations: 33

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 113.3845 | 470.1875 | 0.241147 | 0.8117 |
| X1 | 0.149309 | 0.111091 | 1.344020 | 0.1926 |
| X2 | 0.071585 | 0.022519 | 3.178882 | 0.0043 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.651914 | Mean dependent var | 1025.333 |
| Adjusted R-squared | 0.493693 | S.D. dependent var | 684.0226 |
| S.E. of regression | 486.7182 | Akaike info criterion | 15.47445 |
| Sum squared resid | 5211681. | Schwarz criterion | 15.97329 |
| Log likelihood | -244.3284 | Hannan-Quinn criter. | 15.64229 |
| F-statistic | 4.120272 | Durbin-Watson stat | 2.329342 |
| Prob(F-statistic) | 0.002693 | | |

Lampiran 8

Hasil Uji Lagrange Multiplier

Estimation Command:

```
=====  
LS(?, CX=F) Y C X1 X2
```

Estimation Equation:

```
=====  
Y = C(1) + C(2)*X1 + C(3)*X2 + [CX=F]
```

Substituted Coefficients:

```
=====  
Y = 113.384530864 + 0.149308514553*X1 + 0.0715847735076*X2 + [CX=F]
```

Lampiran 9

Nilai Statistik dari Koefisien Determinasi, Uji f, Uji t

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 02/09/20 Time: 18:07

Sample: 2014 2018

Periods included: 5

Cross-sections included: 9

Total panel (unbalanced) observations: 33

Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 361.4002 | 364.4180 | 0.991719 | 0.3293 |
| X1 | 0.097296 | 0.080682 | 1.205920 | 0.2373 |
| X2 | 0.071652 | 0.022158 | 3.233722 | 0.0030 |

Effects Specification

S.D. Rho

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/9/20

Access From (repository.uma.ac.id)14/9/20

| | | |
|----------------------|----------|--------|
| Cross-section random | 454.1530 | 0.4654 |
| Idiosyncratic random | 486.7182 | 0.5346 |

Weighted Statistics

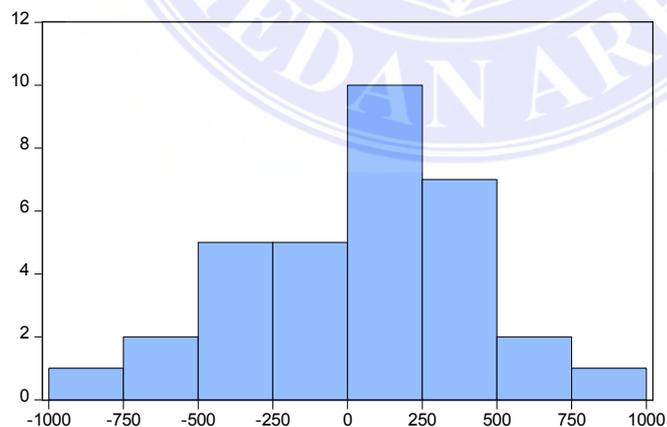
| | | | |
|--------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.330725 | Mean dependent var | 490.9526 |
| Adjusted R-squared | 0.286107 | S.D. dependent var | 561.5775 |
| S.E. of regression | 473.1346 | Sum squared resid | 6715690. |
| F-statistic | 7.412311 | Durbin-Watson stat | 1.697335 |
| Prob(F-statistic) | 0.002421 | | |

Unweighted Statistics

| | | | |
|-------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.242150 | Mean dependent var | 1025.333 |
| Sum squared resid | 11346820 | Durbin-Watson stat | 1.004579 |

Lampiran 10

Hasil Uji Normalitas



| | |
|--------------------------------|-----------|
| Series: Standardized Residuals | |
| Sample 2014 2018 | |
| Observations 33 | |
| Mean | 0.000000 |
| Median | 86.31651 |
| Maximum | 879.1774 |
| Minimum | -989.4192 |
| Std. Dev. | 403.5654 |
| Skewness | -0.315087 |
| Kurtosis | 2.952626 |
| Jarque-Bera | 0.549126 |
| Probability | 0.759904 |

Lampiran 11

Hasil Uji Normalitas

| | | |
|----|----------|----------|
| | X1 | X2 |
| X1 | 1.000000 | 0.188880 |
| X2 | 0.188880 | 1.000000 |

Lampiran 12

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS

Method: Panel Least Squares

Date: 02/09/20 Time: 18:20

Sample: 2014 2018

Periods included: 5

Cross-sections included: 9

Total panel (unbalanced) observations: 33

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic |
|----------|-------------|------------|-------------|
| C | 263.7012 | 125.0093 | 2.109453 |
| X1 | 0.012232 | 0.027873 | 0.438832 |
| X2 | 0.000900 | 0.010751 | 0.083685 |

| | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|
| R-squared | 0.007365 | Mean dependent var |
| Adjusted R-squared | -0.058810 | S.D. dependent var |
| S.E. of regression | 247.5705 | Akaike info criterion |
| Sum squared resid | 1838734. | Schwarz criterion |
| Log likelihood | -227.1383 | Hannan-Quinn criter. |
| F-statistic | 0.111301 | Durbin-Watson stat |
| Prob(F-statistic) | 0.895037 | |

Lampiran 13

Hasil Uji AutoKorelasi

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|--------------------|-------------|----------|
| C | 361.4002 | 364.4180 | 0.991719 | 0.3293 |
| X1 | 0.097296 | 0.080682 | 1.205920 | 0.2373 |
| X2 | 0.071652 | 0.022158 | 3.233722 | 0.0030 |
| R-squared | 0.330725 | Mean dependent var | | 490.9526 |
| Adjusted R-squared | 0.286107 | S.D. dependent var | | 561.5775 |
| S.E. of regression | 473.1346 | Sum squared resid | | 6715690. |
| F-statistic | 7.412311 | Durbin-Watson stat | | 1.697335 |
| Prob(F-statistic) | 0.002421 | | | |

Lampiran 14

Tabel Durbin Watson 0.05

| n | k=1 | | k=2 | | k=3 | | k=4 | | k=5 | |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | dL | dU |
| 46 | 1.4814 | 1.5700 | 1.4368 | 1.6176 | 1.3912 | 1.6677 | 1.3448 | 1.7201 | 1.2976 | 1.7748 |
| 47 | 1.4872 | 1.5739 | 1.4435 | 1.6204 | 1.3989 | 1.6692 | 1.3535 | 1.7203 | 1.3073 | 1.7736 |
| 48 | 1.4928 | 1.5776 | 1.4500 | 1.6231 | 1.4064 | 1.6708 | 1.3619 | 1.7206 | 1.3167 | 1.7725 |
| 49 | 1.4982 | 1.5813 | 1.4564 | 1.6257 | 1.4136 | 1.6723 | 1.3701 | 1.7210 | 1.3258 | 1.7716 |
| 50 | 1.5035 | 1.5849 | 1.4625 | 1.6283 | 1.4206 | 1.6739 | 1.3779 | 1.7214 | 1.3346 | 1.7708 |
| 51 | 1.5086 | 1.5884 | 1.4684 | 1.6309 | 1.4273 | 1.6754 | 1.3855 | 1.7218 | 1.3431 | 1.7701 |
| 52 | 1.5135 | 1.5917 | 1.4741 | 1.6334 | 1.4339 | 1.6769 | 1.3929 | 1.7223 | 1.3512 | 1.7694 |
| 53 | 1.5183 | 1.5951 | 1.4797 | 1.6359 | 1.4402 | 1.6785 | 1.4000 | 1.7228 | 1.3592 | 1.7689 |
| 54 | 1.5230 | 1.5983 | 1.4851 | 1.6383 | 1.4464 | 1.6800 | 1.4069 | 1.7234 | 1.3669 | 1.7684 |
| 55 | 1.5276 | 1.6014 | 1.4903 | 1.6406 | 1.4523 | 1.6815 | 1.4136 | 1.7240 | 1.3743 | 1.7681 |
| 56 | 1.5320 | 1.6045 | 1.4954 | 1.6430 | 1.4581 | 1.6830 | 1.4201 | 1.7246 | 1.3815 | 1.7678 |
| 57 | 1.5363 | 1.6075 | 1.5004 | 1.6452 | 1.4637 | 1.6845 | 1.4264 | 1.7253 | 1.3885 | 1.7675 |
| 58 | 1.5405 | 1.6105 | 1.5052 | 1.6475 | 1.4692 | 1.6860 | 1.4325 | 1.7259 | 1.3953 | 1.7673 |
| 59 | 1.5446 | 1.6134 | 1.5099 | 1.6497 | 1.4745 | 1.6875 | 1.4385 | 1.7266 | 1.4019 | 1.7672 |
| 60 | 1.5485 | 1.6162 | 1.5144 | 1.6518 | 1.4797 | 1.6889 | 1.4443 | 1.7274 | 1.4083 | 1.7671 |

Lampiran 15

Tabel Distribusi f (df)

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita =
0,05**

| df untuk penyebut (N2) | df untuk pembilang (N1) | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------|-------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 46 | 4.05 | 3.20 | 2.81 | 2.57 | 2.42 | 2.30 | 2.22 | 2.15 | 2.09 | 2.04 | 2.00 | 1.97 | 1.94 | 1.91 | 1.89 |
| 47 | 4.05 | 3.20 | 2.80 | 2.57 | 2.41 | 2.30 | 2.21 | 2.14 | 2.09 | 2.04 | 2.00 | 1.96 | 1.93 | 1.91 | 1.88 |
| 48 | 4.04 | 3.19 | 2.80 | 2.57 | 2.41 | 2.29 | 2.21 | 2.14 | 2.08 | 2.03 | 1.99 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.88 |
| 49 | 4.04 | 3.19 | 2.79 | 2.56 | 2.40 | 2.29 | 2.20 | 2.13 | 2.08 | 2.03 | 1.99 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.88 |
| 50 | 4.03 | 3.18 | 2.79 | 2.56 | 2.40 | 2.29 | 2.20 | 2.13 | 2.07 | 2.03 | 1.99 | 1.95 | 1.92 | 1.89 | 1.87 |
| 51 | 4.03 | 3.18 | 2.79 | 2.55 | 2.40 | 2.28 | 2.20 | 2.13 | 2.07 | 2.02 | 1.98 | 1.95 | 1.92 | 1.89 | 1.87 |
| 52 | 4.03 | 3.18 | 2.78 | 2.55 | 2.39 | 2.28 | 2.19 | 2.12 | 2.07 | 2.02 | 1.98 | 1.94 | 1.91 | 1.89 | 1.86 |
| 53 | 4.02 | 3.17 | 2.78 | 2.55 | 2.39 | 2.28 | 2.19 | 2.12 | 2.06 | 2.01 | 1.97 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.86 |
| 54 | 4.02 | 3.17 | 2.78 | 2.54 | 2.39 | 2.27 | 2.18 | 2.12 | 2.06 | 2.01 | 1.97 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.86 |
| 55 | 4.02 | 3.16 | 2.77 | 2.54 | 2.38 | 2.27 | 2.18 | 2.11 | 2.06 | 2.01 | 1.97 | 1.93 | 1.90 | 1.88 | 1.85 |
| 56 | 4.01 | 3.16 | 2.77 | 2.54 | 2.38 | 2.27 | 2.18 | 2.11 | 2.05 | 2.00 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.85 |
| 57 | 4.01 | 3.16 | 2.77 | 2.53 | 2.38 | 2.26 | 2.18 | 2.11 | 2.05 | 2.00 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.85 |
| 58 | 4.01 | 3.16 | 2.76 | 2.53 | 2.37 | 2.26 | 2.17 | 2.10 | 2.05 | 2.00 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.87 | 1.84 |
| 59 | 4.00 | 3.15 | 2.76 | 2.53 | 2.37 | 2.26 | 2.17 | 2.10 | 2.04 | 2.00 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.84 |
| 60 | 4.00 | 3.15 | 2.76 | 2.53 | 2.37 | 2.25 | 2.17 | 2.10 | 2.04 | 1.99 | 1.95 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.84 |